

Ulasan Pasar

Jelang lelang hari ini, Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin, hari Senin, tanggal 1 April 2019 ditutup menguat ditengah sentimen pulihnya ekonomi China sehingga berdampak kepada nilai tukar Rupiah yang cenderung menguat.

Perubahan harga Surat Utang Negara mencapai 40 bps dengan rata-rata kenaikan sebesar 9,2 bps sehingga berdampak adanya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 7,4 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara, keseluruhan seri acuannya mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 8 bps hingga 36 bps mendorong adanya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1,8 bps hingga 4,1 bps. Kenaikan harga tertinggi didapati pada Surat Utang Negara seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 36 bps yang mendorong turunnya imbal hasil sebesar 4,1 bps di level 8,028% dan diiringi dengan Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 20 tahun dan 10 tahun yang mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 18 bps dan 13 bps sehingga berdampak terhadap penurunan imbal hasil masing-masing sebesar 1,7 bps di level 8,112% dan 1,8 bps di level 7,585%. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan harga hingga sebesar 8 bps sehingga terjadi penurunan imbal hasil sebesar 2 bps di level 7,102%.

Pada perdagangan awal bulan ini, pergerakan harga Surat Utang Negara kembali ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan ditengah sentimen positif semakin dekatnya proses damai dagang antara Amerika dan China. Hal ini didukung oleh data yang dirilis oleh pemerintah China atas meningkatnya *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pada periode Maret 2019 sebesar 2,64% di level 50,5 (vs 49,2 pada bulan Februari 2019). Angka tersebut sebuah prestasi karena merupakan peningkatan terbesar sejak tahun 2012. Dengan kenaikan PMI Manufaktur China tersebut, para pelaku pasar memandang lebih optimis kondisi pasar saat ini, sehingga akan meningkatkan permintaan aset-aset berisiko di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Namun tampaknya pada perdagangan kemarin para investor masih menunggu diadakannya lelang hari ini dimana volume perdagangan kemarin dilaporkan menurun bila dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya.

Perubahan harga pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika mengalami penurunan di keseluruhan seri acuannya. Hal ini terjadi di tengah melemahnya imbal hasil US Treasury. Adapun untuk imbal hasil INDO24 dan INDO 29 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,5 bps di level 3,499% dan 3,2 bps di level 3,897% yang didorong terjadinya koreksi harga sebesar 7,1 bps dan 27 bps. Adapun imbal hasil dari INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,3 bps di level 4,796% dan 0,8 bps di level 4,669% setelah mengalami adanya penurunan harga sebesar 22,2 bps dan 14,6 bps.

Volume perdagangan Obligasi Negara yang dilaporkan menurun jika dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya sebesar Rp9,50 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun untuk volume perdagangan Surat Utang Negara dengan volume tertinggi didapati pada seri FR0078 sebesar Rp2,01 triliun dari 47 kali transaksi dan kemudian dilanjutkan dengan Surat Utang Negara dengan seri FR0068 dan FR0077 masing-masing sebesar Rp1,85 triliun dari 87 kali perdagangan dan Rp1,37 triliun dari 28 kali transaksi. Adapun untuk perdagangan Sukuk Negara, volume Project Based Sukuk terbesar didapati pada seri PBS014 senilai Rp230,80 miliar dari 10 kali transaksi dan diiringi oleh volume Project Sukuk Negara seri PBS012 dan seri PBS006 masing-masing sebesar Rp172,96 miliar dari 13 kali transaksi dan Rp100,00 miliar untuk 5 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	105,75	104,41	104,61	2015,71	47
FR0068	103,90	102,00	103,25	1853,10	87
FR0077	104,73	104,25	104,35	1377,06	28
FR0079	106,25	102,00	102,55	975,28	46
FR0059	96,85	95,70	96,41	556,33	12
FR0053	103,35	102,90	103,10	442,66	9
FR0071	109,00	108,50	109,00	360,57	5
FR0075	99,10	93,00	94,15	356,17	64
FR0070	105,10	103,50	103,50	222,64	11
FR0069	100,05	100,03	100,05	150,00	4

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,58	98,84	99,58	230,00	10
PBS012	105,50	102,98	103,15	172,96	13
PBS006	102,55	101,44	101,44	100,00	5
SR009	100,07	99,05	99,75	35,81	9
SR010	100,10	96,40	97,25	3,25	8
PBS016	99,46	99,44	99,46	2,00	2

Sumber : IDX

Pada perdagangan awal pekan ini, volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan meningkat dari perdagangan sebelumnya sebesar Rp1,62 triliun dari 73 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan terbesar didapati pada seri Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri B (BFIN04BCN1) senilai Rp398,00 miliar dari 10 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri A (SMFP04ACN8) dan Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C (BBRI01CCN2) masing-masing senilai Rp135,30 miliar dari 5 kali transaksi dan Rp78,00 miliar untuk 12 kali transaksi. Adapun, selanjutnya didapati seri Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (FIFA03ACN5) dengan volume perdagangan sebesar Rp75,00 miliar dari 1 kali transaksi.

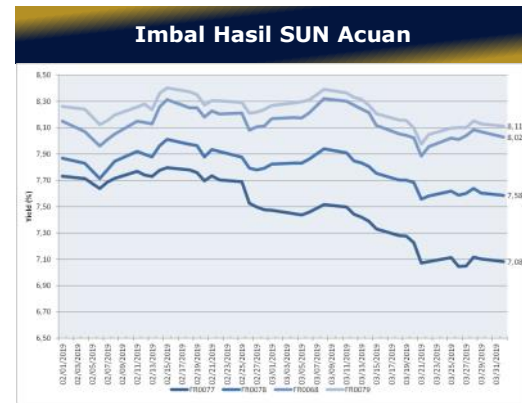
Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika menguat sebesar 16 pts (0,11%) di level 14225,00 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut sempat melemah di pertengahan sesi namun menguat kembali hingga akhir sesi perdagangan dan bergerak pada kisaran 14225,00 hingga 14245,00 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami penguatan seiring dengan pergerakan nilai tukar mata uang regional terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun mata uang Rupiah Indonesia (IDR) dan mata uang Won Korea Selatan (KRW) keduanya memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,11% dan diikuti oleh mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,10% dan mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,09%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami penurunan terbesar didapati pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,11% dan diikuti pelemahan mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,01% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup mengalami penurunan terbatas yang berada pada level 2,492%, hal yang sama juga terjadi pada US Treasury bertenor 30 tahun yang mengalami penurunan terbatas yang berada pada level 2,886% ditengah kondisi pasar saham Amerika yang bergerak menguat. Indeks NASDAQ ditutup menguat sebesar 129 bps sehingga berada pada level 7828,91 dan untuk indeks DJIA juga ditutup dengan mengalami penguatan sebesar 127 bps sehingga berada pada level 26258,42. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sehingga berada di level 1,047% sedangkan untuk tenor 30 tahun meningkat sehingga berada pada level 1,591%. Adapun untuk obligasi Jerman (Bund) ber-tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level -0,024% sedangkan untuk tenor 30 tahun mengalami penurunan di level 0,622%.

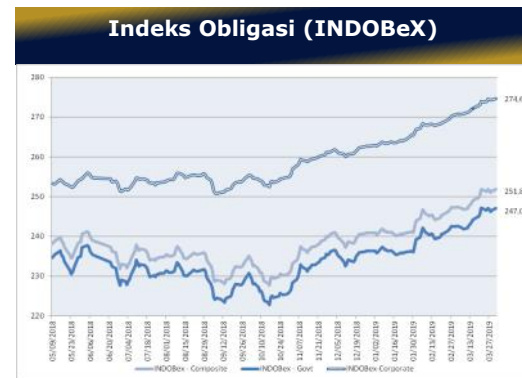
Pada perdagangan hari ini, kami perkiraan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami kenaikan seiring dengan optimisnya para pelaku pasar global terhadap kelanjutan damai dagang antara Amerika dan China serta stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Selain itu, dari faktor domestik diperkuat dengan adanya lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara yang akan dilaksanakan pada hari ini. Pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara dengan target penerbitan senilai Rp8 triliun dari enam seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan kepada investor. Kami perkiraan pelaku pasar masih akan mencermati pelaksanaan lelang sebelum kembali melakukan transaksi di pasar sekunder.

Rekomendasi

Dengan beberapa faktor pertimbangan di atas, harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan dalam jangka pendek, maka kami masih menyarankan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan investasi. Selain itu, kami juga tetap menyarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan fokus pada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0069, FR0053, FR0061, FR0070, FR0056, dan FR0059.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 03102019 (New Issuance), PBS014 (Reopening), PBS019 (Reopening), PBS021 (Reopening), PBS022 (Reopening) dan PBS015 (Reopening) pada hari Selasa tanggal 2 April 2019.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 2 April 2019. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03102019 (Diskonto; 3 Oktober 2019); Project Based Sukuk Seri PBS014 (6,5000%; 15 Mei 2021); Project Based Sukuk Seri PBS019 (8,2500%; 15 September 2023); Project Based Sukuk Seri PBS021 (8,5000%; 15 November 2026); Project Based Sukuk Seri PBS022 (8,6250%; 15 April 2034); dan Project Based Sukuk Seri PBS015 (8,0000%; 15 Juli 2047).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp15–25 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS014. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03102019 berkisar antara 6,31250 - 6,40625;
Project Based Sukuk seri PBS014 berkisar antara 7,12500 - 7,21875;
Project Based Sukuk seri PBS019 berkisar antara 7,28125 - 7,37500;
Project Based Sukuk seri PBS021 berkisar antara 7,46875 - 7,56250;
Project Based Sukuk seri PBS022 berkisar antara 8,25000 - 8,34375; dan
Project Based Sukuk seri PBS015 berkisar antara 8,71875 - 8,81250.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 2 April 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 5 April 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2019, target penerbitan bersih (*net issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal I tahun 2019 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp221,61 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp8,98 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp29,69 triliun.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,443	2,406	↑ 0,037	1,54%
UK	1,008	0,997	↑ 0,012	1,19%
Germany	-0,044	-0,072	↑ 0,027	38,33%
Japan	-0,080	-0,091	↑ 0,011	12,63%
Philippines	5,666	5,600	↑ 0,066	1,18%
Singapore	2,068	2,062	↑ 0,006	0,27%
Thailand	2,473	2,436	↑ 0,037	1,50%
Indonesia (USD)	3,911	3,881	↑ 0,030	0,77%
Indonesia	7,585	7,603	↓ -0,018	-0,24%
Malaysia	3,779	3,763	↑ 0,016	0,44%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi				
Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,57	160,58	274,46	448,37
2	124,03	163,75	276,77	484,02
3	124,11	166,09	280,43	514,55
4	124,65	168,08	286,81	544,94
5	125,93	169,99	296,11	572,86
6	127,63	171,99	307,96	595,90
7	129,33	174,18	321,69	613,06
8	130,66	176,58	336,63	624,56
9	131,42	179,18	352,11	631,27
10	131,51	181,96	367,59	634,24

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN04BCN1	AA-(idn)	99,59	95,00	95,00	398,00	10
SMFP04ACN8	idAAA	100,03	100,00	100,00	135,30	5
BBRI01CCN2	idAAA	102,45	102,00	102,45	78,00	12
FIFA03ACN5	idAAA	100,00	100,00	100,00	75,00	1
BBKP02SBCN2	idA-	100,02	100,00	100,00	74,00	2
SMSMI01ACN2	idAAA(sy)	100,05	100,00	100,00	73,00	5
BEXI03DCN3	idAAA	99,90	99,30	99,45	70,00	7
PPLN02DCN2	idAAA	89,35	89,35	89,35	68,80	1
BVIC01SBCN2	idBBB	97,50	93,00	97,50	45,00	15
BFIN04BCN2	AA-(idn)	99,97	99,95	99,97	40,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

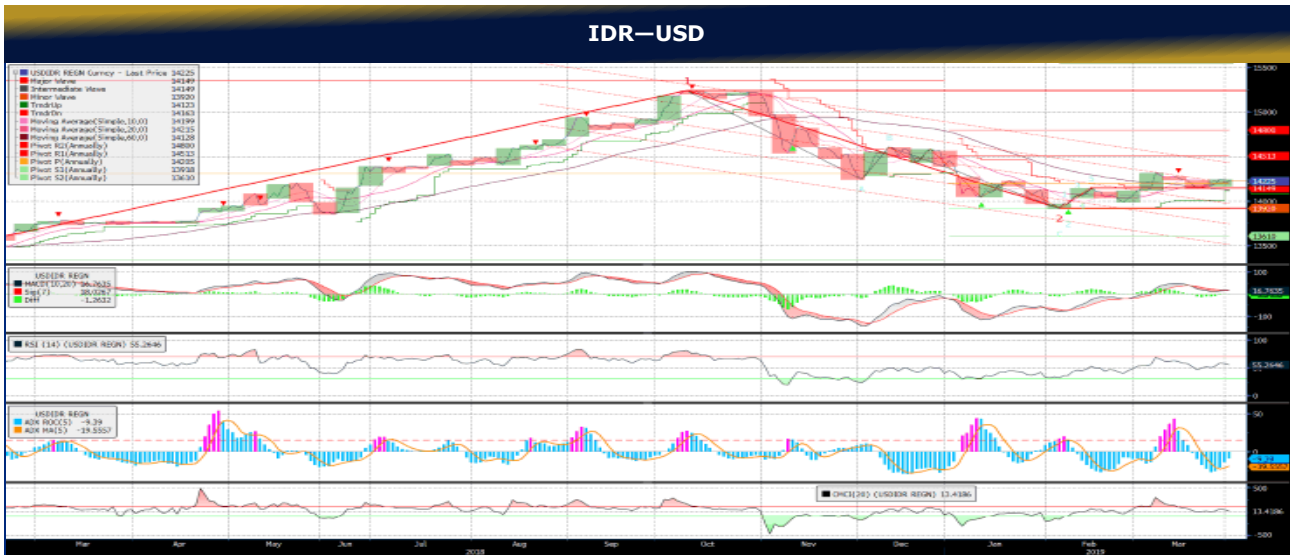
Data per 1-Apr-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR69	7,875	15-Apr-19	0,04	100,05	100,06	↓ (1,00)	6,366%	6,115%	↑ 25,14	0,038	0,037	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,46	102,30	102,30	↑ 0,00	6,255%	6,255%	↑ -	0,454	0,440	
FR31	11,000	15-Nov-20	1,63	106,52	106,58	↓ (6,10)	6,678%	6,639%	↑ 3,85	1,477	1,429	
FR34	12,800	15-Jun-21	2,21	111,99	111,99	↑ 0,00	6,838%	6,838%	↑ -	1,942	1,878	
FR53	8,250	15-Jul-21	2,29	103,14	103,10	↓ 4,30	6,740%	6,758%	↓ (1,78)	2,103	2,035	
FR61	7,000	15-May-22	3,12	100,08	100,03	↓ 5,40	6,966%	6,985%	↓ (1,95)	2,786	2,692	
FR35	12,900	15-Jun-22	3,21	116,06	116,06	↑ 0,00	7,191%	7,191%	↑ -	2,680	2,587	
FR43	10,250	15-Jul-22	3,29	109,60	109,60	↑ 0,00	6,930%	6,930%	↑ -	2,843	2,748	
FR63	5,625	15-May-23	4,12	95,08	95,04	↓ 4,30	7,017%	7,030%	↓ (1,26)	3,644	3,520	
FR46	9,500	15-Jul-23	4,29	108,49	108,52	↓ (3,20)	7,161%	7,153%	↑ 0,84	3,590	3,466	
FR39	11,750	15-Aug-23	4,37	117,02	116,56	↓ 46,30	7,146%	7,259%	↓ (11,36)	3,573	3,450	
FR70	8,375	15-Mar-24	4,95	104,90	104,80	↓ 9,50	7,181%	7,203%	↓ (2,25)	4,163	4,018	
FR77	8,125	15-May-24	5,12	104,40	104,32	↓ 8,20	7,083%	7,102%	↓ (1,89)	4,190	4,046	
FR44	10,000	15-Sep-24	5,46	111,17	111,14	↓ 3,60	7,467%	7,475%	↓ (0,76)	4,382	4,225	
FR40	11,000	15-Sep-25	6,46	117,68	117,28	↓ 39,90	7,494%	7,566%	↓ (7,15)	4,911	4,734	
FR56	8,375	15-Sep-26	7,46	104,84	104,74	↓ 9,30	7,514%	7,531%	↓ (1,60)	5,718	5,511	
FR37	12,000	15-Sep-26	7,46	125,27	125,06	↓ 20,60	7,510%	7,541%	↓ (3,16)	5,374	5,180	
FR59	7,000	15-May-27	8,12	96,56	96,27	↓ 28,10	7,574%	7,622%	↓ (4,81)	6,127	5,904	
FR42	10,250	15-Jul-27	8,29	115,18	115,12	↓ 5,90	7,732%	7,741%	↓ (0,89)	5,861	5,643	
FR47	10,000	15-Feb-28	8,87	114,23	114,14	↓ 9,40	7,750%	7,764%	↓ (1,36)	6,216	5,984	
FR64	6,125	15-May-28	9,12	90,63	90,57	↓ 6,60	7,564%	7,575%	↓ (1,08)	6,831	6,582	
FR71	9,000	15-Mar-29	9,95	108,36	108,44	↓ (7,80)	7,777%	7,766%	↑ 1,08	6,889	6,631	
FR78	8,250	15-May-29	10,12	104,62	104,50	↓ 12,70	7,585%	7,603%	↓ (1,77)	6,925	6,672	
FR52	10,500	15-Aug-30	11,37	119,63	119,88	↓ (25,00)	7,856%	7,827%	↑ 2,97	7,220	6,947	
FR73	8,750	15-May-31	12,12	106,57	106,54	↓ 2,70	7,896%	7,899%	↓ (0,34)	7,619	7,330	
FR54	9,500	15-Jul-31	12,29	111,75	111,75	↑ 0,40	7,979%	7,979%	↓ (0,05)	7,642	7,349	
FR58	8,250	15-Jun-32	13,21	101,76	101,46	↓ 29,60	8,030%	8,066%	↓ (3,64)	8,138	7,824	
FR74	7,500	15-Aug-32	13,37	95,86	95,51	↓ 35,10	8,008%	8,053%	↓ (4,46)	8,478	8,152	
FR65	6,625	15-May-33	14,12	88,20	87,85	↓ 34,50	8,036%	8,081%	↓ (4,51)	8,798	8,458	
FR68	8,375	15-Mar-34	14,95	102,98	102,62	↓ 36,10	8,028%	8,069%	↓ (4,11)	8,854	8,512	
FR72	8,250	15-May-36	17,12	101,97	101,78	↓ 19,30	8,034%	8,055%	↓ (2,07)	9,254	8,897	
FR45	9,750	15-May-37	18,12	114,01	113,89	↓ 12,40	8,245%	8,257%	↓ (1,21)	9,105	8,745	
FR75	7,500	15-May-38	19,12	94,25	94,07	↓ 18,20	8,094%	8,114%	↓ (1,97)	9,896	9,511	
FR50	10,500	15-Jul-38	19,29	120,62	121,83	↓ (120,80)	8,331%	8,222%	↑ 10,90	9,329	8,956	
FR79	8,375	15-Apr-39	20,04	102,58	102,40	↓ 17,70	8,112%	8,129%	↓ (1,77)	9,790	9,408	
FR57	9,500	15-May-41	22,12	111,37	111,37	↑ 0,00	8,362%	8,362%	↑ -	9,876	9,479	
FR62	6,375	15-Apr-42	23,04	80,06	79,98	↓ 8,60	8,335%	8,345%	↓ (1,00)	10,756	10,326	
FR67	8,750	15-Feb-44	24,87	104,10	104,07	↓ 2,30	8,355%	8,357%	↓ (0,21)	10,651	10,223	
FR76	7,375	15-May-48	29,12	88,58	88,62	↓ (3,40)	8,432%	8,428%	↑ 0,35	11,126	10,676	

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Avcuan 2019

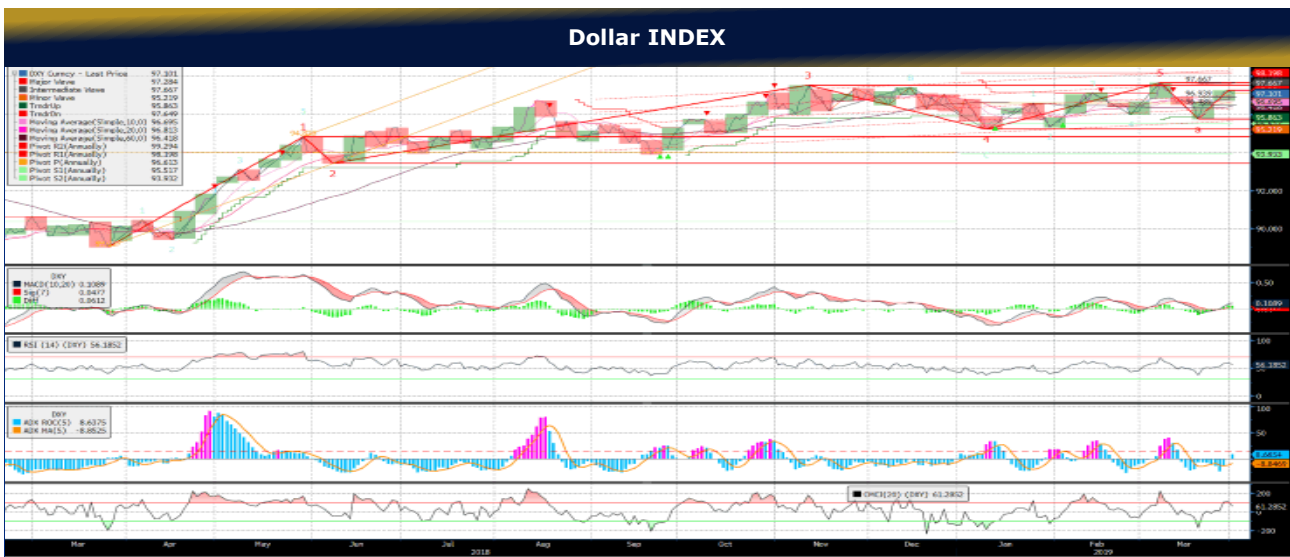
Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	21-Mar-19	22-Mar-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	653,18	653,95
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	116,25	115,04
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	116,25	115,04
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.712,49	1.712,93
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	115,09	114,77
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	207,00	207,06
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	955,76	956,72
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	182,09	182,15
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	224,73	224,58
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	61,89	61,80
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	148,02	148,00
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.481,93	2.481,93
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	13,035	0,961

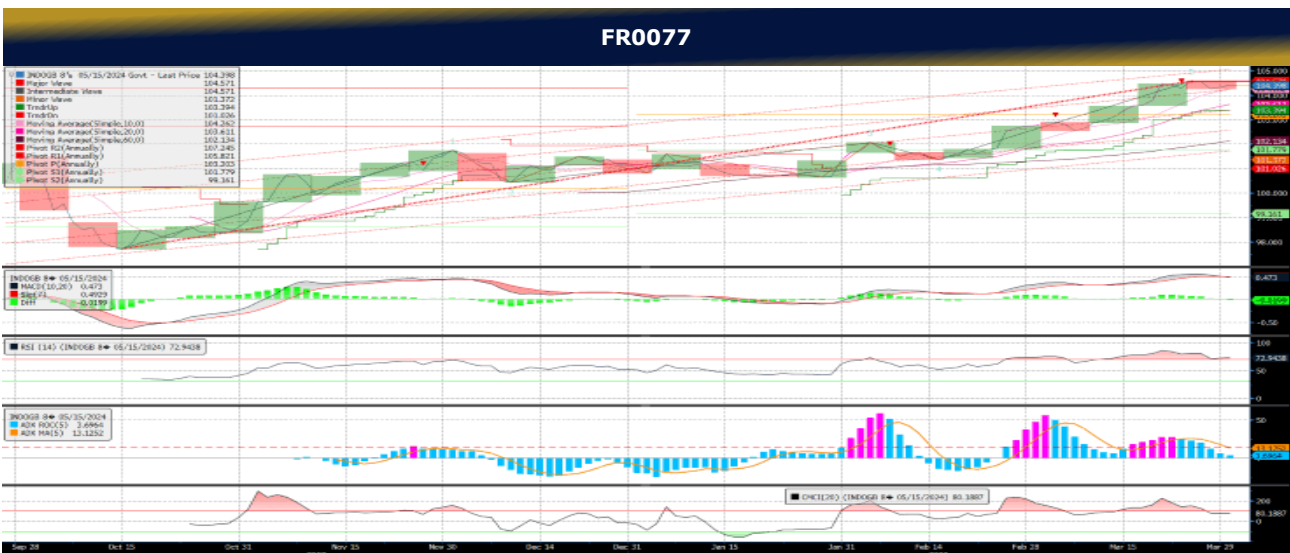
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



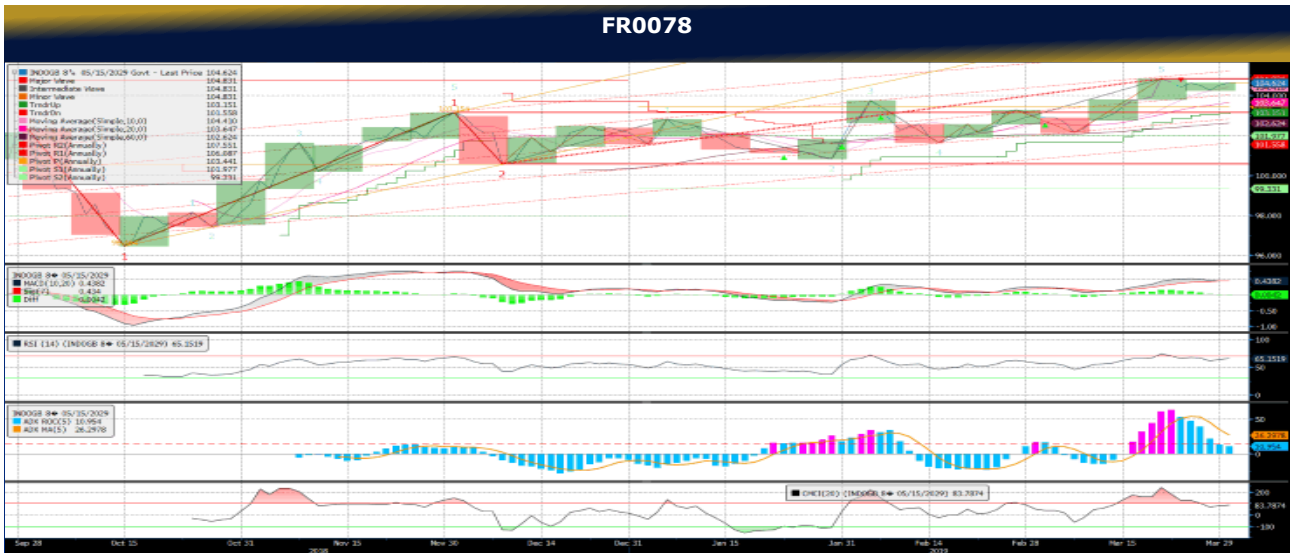
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



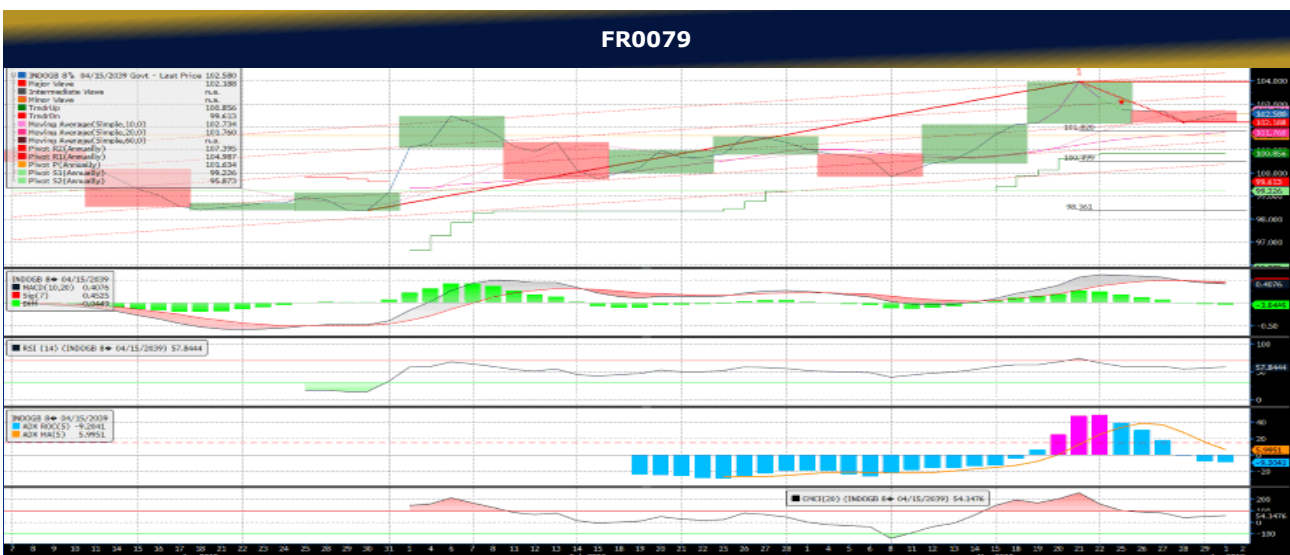
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.